

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN SIMPANG BARU

KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

A. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu Kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah lebih kurang 199.792 km².¹

Kemudian Kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desakan Kecamatan yang pada awalnya merupakan desakan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu:

- a. Desa Simpang Barudari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Barudari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

¹Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2014

Jadidari 4 (empat)

desainilah Kecamatan Tampan ini ter bentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang di atastadi.²

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2014 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003,³ wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2

kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki,

sehingga Kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru).
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah ± 65 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu: kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, kelurahan Sidomulyo Barat dan kelurahan Delima.⁴

Kelurahan Simpang Baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau.

Kelurahan Simpang Baru ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 1 km

²*Ibid.*

³Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Kecamatan Tanayan Raya,

⁴Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2014

dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.⁵

Kelurahan Simpang Baru yang beradanya dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Labuh Baru Barat (Kecamatan Payung Sekaki)
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Delima.⁶

Kelurahan Simpang Baru ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 23,788 km² dan secara monografis kelurahan ini dibagi menjadi 89 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW) serta 6.560 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 43.550 jiwa. Terdiri dari 19.600 laki-laki dan 23.950 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Simpang Baru tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis.⁷ Untuk lebih jelasnya tentang penduduk kelurahan Simpang Baru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵Dokumen Kelurahan Simpang Baru 2014

⁶*Ibid.*

⁷*Ibid.*

TABEL II.1
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	19.600	45%
2	Perempuan	23.950	55%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Simpang Baru, Agustus 2014*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di kelurahan Simpang Baru tahun 2014 adalah 43.550 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 19.600 jiwa dan perempuan berjumlah 23.950 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan cukup jauh berbeda dengan selisih 4.350 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di kelurahan Simpang Baru tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2012 jumlah penduduk kelurahan Simpang Baru berjumlah 18.330 jiwa dan di tahun 2013 berjumlah 18.450 jiwa, serta pada tahun 2014 berjumlah 43.550 jiwa, hanya dalam 1 tahun dari tahun 2013 sampai 2014 pertumbuhan penduduk bertambah 25.100 jiwa atau 57,64%.⁸

Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

⁸Hasil dari pengolahan data dokumen kelurahan Simpang Baru pada bulan Agustus 2015

TABEL II.2
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0-04	4.800	11,09%
2	05-09	5.270	12,10%
3	10-14	5.502	12,63%
4	15-19	4.685	10,75%
5	20-24	7.255	16,65%
6	25-29	3.655	8,40%
7	30-34	2.530	5,80%
8	35-39	2.275	5,22%
9	40-44	2.860	6,56%
10	45-49	2.030	4,66%
11	50-54	1.532	3,50%
12	54-59	790	1,80%
13	60-ke atas	366	0,84%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Simpang Baru, Agustus 2014*

Sebagaimana yang terlihat pada tabel II.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (20-24 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 7.255 orang atau (16,65%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (10-14 tahun) sebanyak 5.502 orang atau (12,63%), untuk yang ketiga adalah usia (05-09 tahun) sebanyak 5.270 orang atau (12,10%)

dan yang ke empat adalah usia (0-04 tahun) sebanyak 4.800 orang atau (11,09%). Untuk peringkat ke lima adalah usia (15-19 tahun) sebanyak 4.685 orang atau (10,75%) untuk peringkat ke enam adalah usia (25-29 tahun) sebanyak 3.655 orang atau (8,40%) untuk peringkat ke tujuh adalah usia (40-44 tahun) sebanyak 2.860 orang atau (6,56%).

Sedangkan untuk peringkat ke delapan adalah usia (30-34 tahun) sebanyak 2.530 orang atau (5,80%), untuk peringkat ke sembilan adalah usia (35-39 tahun) sebanyak 2.275 orang atau (5,22%), untuk peringkat ke sepuluh adalah usia (45-49 tahun) sebanyak 2.030 orang atau (4,66%), untuk peringkat ke sebelas adalah usia (50-54 tahun) sebanyak 1.532 orang atau (3,50%), untuk peringkat ke dua belas adalah usia (54-59 tahun) sebanyak 790 orang atau (1,80%) sedangkan menduduki tingkat paling akhir berusia (60 tahun ke atas) sebanyak 366 orang atau (0,84%).

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Simpang Baru, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.⁹

⁹ Hasil pengolahan data *observasi*, di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada bulan Agustus 2015.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di kelurahan Simpang Baru ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Simpang Baru ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.¹⁰

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain.¹¹

Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di kelurahan Simpang Baru ini akan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

¹⁰ Reno Atdatul Rama, *Pelaksanaan Bai' Al-Istishna' Paralel pada Toko Usaha Bahan Bangunan di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau Menurut Islam*, (Pekanbaru: Skripsi, 2012)

¹¹*Ibid.*

TABEL II.3
SUKU YANG BERADA PADA KELURAHAN SIMPANG BARU

NO	Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	11.633	26,72%
2	Jawa	6.639	15,24%
3	Minang	16.321	37,47%
4	Batak	5.227	12%
5	Sunda	643	1,48%
6	Banjar	315	0,72%
7	Bugis	271	0,63%
8	Flores	47	0,10%
9	Lainnya	2.454	5,64%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *Kantor Camat Tampan Pekanbaru 2014*

Dari tabel II.3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kelurahan Simpang Baru ini adalah suku Minang sebanyak 16.321 orang (37,47%), sedangkan yang kedua terbanyak jumlah pada suku Melayu adalah 11.633 orang (26,72%), serta yang ketiga pada suku Jawa adalah 6.639 orang (15,24%), dan pada suku Batak adalah 5.227 orang (12%), selanjutnya suku lainnya adalah 2.454 orang (5,64%), diikuti dengan suku Sunda adalah 643 orang (1,48%), dan suku Banjar adalah 315 orang (0,72%), serta Bugis adalah 271 orang (0,63%), sedangkan sebanyak 47 orang (0,10%) adalah suku Flores. Maksud dari suku lainnya di atas adalah warga yang dalam satu

keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

C. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.¹²

Di dalam lingkungan kelurahan Simpang Baru warganya 84,25% menganut Islam, 6,25% agama Kristen Katholik, 7,14% agama Kristen Protestan, 1,26% agama Hindu, 1,10% agama Budha. Mesjidnya terdapat 23, surau 17 dan gereja 7 untuk semua masyarakat di kelurahan Simpang Baru ini.¹³ Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di kelurahan Simpang Baru. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama. Kegiatan-kegiatan agama ini biasanya diadakan oleh seluruh RW yang ada di kelurahan Simpang Baru ini.¹⁴ Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga lingkungan kelurahan Simpang Baru dapat dilihat dari tabel berikut :

¹²*Ibid.*

¹³Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2014

¹⁴Reno Atdatul Rama, *op.cit.*, h. 20

TABEL II.4
KEADAAN WARGA KELURAHAN SIMPANG BARU MENURUT
AGAMA

NO	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	36.690	84,25%
2	Kristen Katholik	2.725	6,25%
3	Kristen Protestan	3.110	7,14%
4	Hindu	552	1,26%
5	Budha	473	1,10%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *Kelurahan Simpang Baru bulan Agustus 2014*

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Simpang Baru. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara atau agama.¹⁵

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Simpang Baru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

¹⁵*Ibid.*

TABEL II.5
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
SIMPANG BARU TAHUN 2013

NO	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tidak/Belum Sekolah	4.900	11,48%
2	Tidak Tamat SD	4.000	9,20%
3	SD	12.470	28,75%
4	SLTP	8.510	19,61%
5	SLTA	7.885	18,51%
6	Diploma I-II	2.060	5,30%
7	Strata 1 (S1)	1.875	4,85%
8	Strata 2 (S2)	750	1,75%
9	Strata 3 (S3)	100	0,55%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *Kelurahan Simpang Baru bulan Agustus 2014*

Dilihat dari tabel II.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan Simpang Baru yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 12.470 jiwa, SLTP berjumlah 8.510 jiwa, SLTA berjumlah 7.885 jiwa, yang tidak atau belum sekolah berjumlah 4.900 jiwa, sedangkan yang tidak tamat SD berjumlah 4.000 jiwa, dan yang berpendidikan Diploma I-II berjumlah 2.060 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari strata 1 (S1) berjumlah 1.875 jiwa, strata 2

(S2) berjumlah 750 jiwa, dan yang terakhir tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah strata 3 (S3) yaitu berjumlah 100 jiwa.

E. Sosial Ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Simpang Baru adalah wiraswasta, pedagang, guru dan dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa, serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel di bawah ini:

TABEL II.6
KEADAAN WARGA KELURAHAN SIMPANG BARU DILIHAT
DARI MATA PENCAHARIAN MENURUT
UMUR 15 TAHUN KE ATAS

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	10.135	23,28%
2	Pedagang	7.689	17,66%
3	Guru dan Dosen	2.837	6,52%
4	Pegawai Negeri Sipil	5.210	11,96%
5	TNI/Polri	100	0,22%
6	Kesehatan	44	0,10%
7	Petani	761	1,76%
8	Karyawan BUMN dan BUMD	328	0,76%
9	Pelajar dan Mahasiswa	9.854	22,62%
10	Pensiunan	813	1,86%
11	Lainnya	5.779	13,26%

	Jumlah	43.550	100%
--	---------------	---------------	-------------

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Agustus 2014*

Dari tabel II.6 menunjukkan bahwa mata pencaharian warga yang dominan adalah wiraswasta pada tahun 2013. Hal ini terlihat dari 10.135 (23,28%) orang mata pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 7.689 orang (17,66%). Sebagai guru dan dosen sebanyak 2.837 orang (6,52%). Sebanyak 5.210 orang (11,96%) pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil, sebanyak 100 orang (0,22%) sebagai TNI/Polri, sebagai kesehatan sebanyak 44 orang (0,10%), pada petani sebanyak 9.854 orang (22,62%), dan juga yang telah pensiunan sebanyak 813 orang (1,86%), dan yang terakhir ialah berjumlah 5.779 orang (13,26%) di dalamnya bekerja pada bidang lain.

F. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan kewajiban sebagai PNS, telah diatur dalam Undang-Undang No. 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian yang tertuang dalam pasal 5 yang berbunyi “Setiap Pegawai Negeri wajib mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab”.¹⁶

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kantor Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang merupakan salah satu

¹⁶UU Republik Indonesia No. 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas UU No. 08 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

organisasi Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, juga memiliki struktur organisasi. Melalui struktur ini tertata dengan jelas pembagian kerja yang dimiliki masing-masing seksi atau bidang yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. Selain itu juga untuk mencapai produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan urusan pemerintahan Kelurahan maka disusun rencana kerja sesuai dengan tugas Lurah sebagai perangkat yang melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.¹⁷

Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Kelurahan Simpang Baru yaitu mempunyai tugas membantu Camat dalam penyelenggara tugas-tugas pemerintah, pembinaan pembangunan, dan pembinaan kehidupan masyarakat dalam wilayah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.¹⁸ Untuk tugas dan aparatur kelurahan Simpang Baru lebih jelasnya dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

1. Tugas Pokok Lurah

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah secara umum, pembinaan pembangunan fisik dan nonfisik kemasyarakatan serta pembinaan kesejahteraan masyarakat.
- b. Melaksanakan tugas dari pemerintah atasan.
- c. Melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintah kelurahan.
- d. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pembangunan dan kemasyarakatan.

¹⁷Hasil pengolahan data *observasi*, di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada bulan Agustus 2015.

¹⁸Dokumen Kelurahan Simpang Baru 2014

- e. Melaksanakan tugas-tugas dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban.¹⁹
2. Tugas Pokok Sekretaris
 - a. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan administrasi pemerintahan kelurahan.
 - b. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan pelayanan staf kepada kepala kelurahan.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kelurahan.²⁰
 3. Tugas Pokok Seksi Pemerintahan
 - a. Merumuskan dan melaksanakan serta mempersiapkan ketentuan-ketentuan tentang pengangkatan dan pemberhentian aparat kelurahan.
 - b. Merumuskan dan melaksanakan serta menyelenggarakan pendaftaran dan pencatatan penduduk termasuk orang asing.
 - c. Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan dan mempersiapkan data pengembangan dan kegiatan kelurahan.²¹
 4. Tugas Pokok Seksi Pembangunan
 - a. Merumuskan dan melaksanakan serta membina, mendorong, mengembangkan perekonomian masyarakat, pertanian, perindustrian, perdagangan, KUD, perkreditan, dan lembaga-lembaga lain.

¹⁹Avita Rosha, *Pelaksanaan Program Gerakan Cinta Keluarga Miskin (GENTAKIN) dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Skripsi, 2010), h. 20.

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*

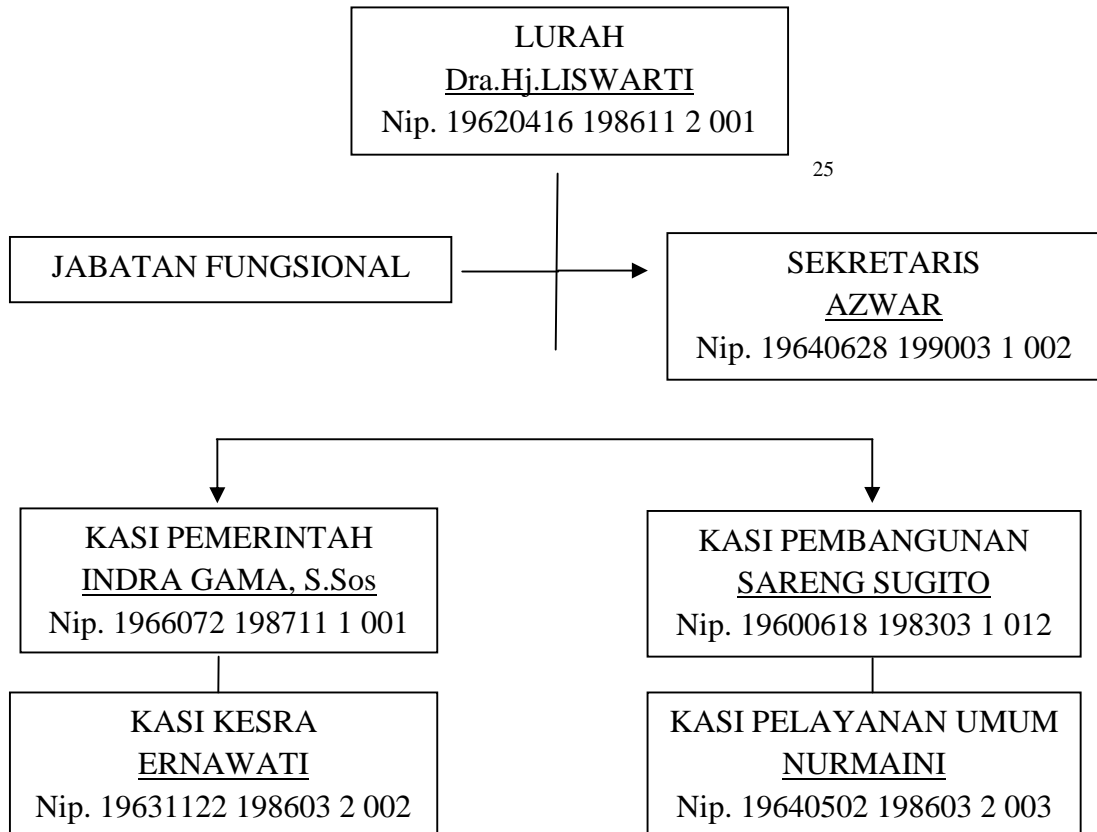
- b. Merumuskan dan melaksanakan serta mendorong peningkatan hasil perekonomian dan kegiatan industri rumah tangga.
 - c. Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan, memelihara dan mengelola data pembangunan kelurahan.²²
5. Tugas Pokok Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- a. Merumuskan dan melaksanakan rencana menggerakkan dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan dan menganalisa data yang berhubungan dengan penderita cacat, tunakarya, tunawisma, tunasusila, korban bencana alam, dan lain-lain.
 - c. Merumuskan dan melaksanakan serta mendorong kegiatan masyarakat dibidang pendidikan, olahraga, sosial budaya serta keagamaan.²³
6. Tugas Pokok Seksi Pelayanan Umum
- a. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan urusan tata usaha, urusan rumah tangga, sekretariat kelurahan.
 - b. Merumuskan dan melaksanakan urusan dan kegiatan keamanan terhadap personil, material dan informasi.
 - c. Merumuskan dan melaksanakan serta mengelola administrasi keuangan, anggaran penerimaan/pembiayaan inventarisasi bagi pemerintahan kelurahan.²⁴

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*

²⁴*Ibid.*

Adapun struktur organisasi di Kelurahan Simpang Baru pada periode 2013/2014 sebagai berikut:



²⁵Sumber hasil pengolahan data wawancara dari Azwar Sekretaris Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru tanggal Agustus 2015.